

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menulis memiliki peranan yang penting bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam berbahasa dengan baik dan benar. Dalam keterampilan berbahasa memiliki 4 komponen yang harus dimiliki peserta didik seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2008, Hlm, 1) bahwa seseorang dikatakan terampil berbahasa jika sudah menguasai empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Namun yang paling penting dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan menulis karena, dalam menulis seseorang dapat menuangkan ide atau gagasan kedalam sebuah tulisan.

Perubahan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif ini pada kenyataannya malah membuat para pendidik, peserta didik, bahkan orang tua menjadi bingung karena perubahan yang terbilang singkat. Padahal, untuk menerapkan sebuah sistem yang baru dirancang membutuhkan waktu yang tidak singkat, harus adanya sosialisasi pada peserta didik dan membiasakan diri.

Perubahan yang dibuat pemerintah salah satunya adalah terhadap Kurikulum 2013 yang telah diubah menjadi Kurikulum 2013 edisi revisi yang berpedoman pada pembelajaran berbasis teks. Pemerintah mencoba memperbaiki kurikulum ke arah yang lebih baik dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Kurikulum dalam proses pembelajaran merupakan pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar di dalam kelas. Peserta didik diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum tersebut meski sebenarnya tidak banyak perubahan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum 2013 edisi revisi.

Peserta didik diminta mampu menguasai berbagai teks untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat komponen keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan karena

dalam praktiknya keempatnya selalu saling berhubungan. Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Di sekolah pembiasaan kemampuan berbahasa diterapkan dengan budaya literasi, sebelum proses pembelajaran dimulai guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membaca sebuah teks yang telah disiapkan oleh guru, lalu guru memberikan intruksi kepada siswa untuk menyimpulkan informasi yang telah didapat, kemudian guru menyimpulkan

Menurut Tarigan (2013, hlm. 40) mengatakan “menelaah isi sesuatu bacaan menuntut ketelitian, pemahaman, kekritisian berpikir, serta keterampilan menangkap ide-ide yang tersirat dalam bacaan.” Itu semua dapat dilakukan jika peserta didik telah terbiasa untuk membaca dengan konsentrasi yang tinggi. Peserta didik pun harus mengetahui teks yang dibacanya agar lebih mudah memahami dengan cepat maksud penulis.

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas peserta didik harus berperan lebih aktif dari pada pendidik, maka dari itu dibutuhkan model atau metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik aktif dan mudah memahami materi yang diajarkan. Terkadang metode yang digunakan pun masih belum mampu mengaktifkan peserta didik di dalam kelas karena tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Pendidik harus pintar dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menyenangkan untuk peserta didik lakukan di dalam kelas.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam kegiatan menulis dengan judul “Pembelajaran Menganalisis Pengajuan Penawaran dan Persetujuan dalam Teks Negoisasi dengan Metode kunjung karya pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padalarang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan latar belakang masalah, penulis menemukan hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik untuk dikaji dan diberikan kepada objek penelitian sebagai berikut.

1. Rendahnya keterampilan membaca siswa yang disebabkan oleh kurangnya minat konsentrasi dan pembiasaan diri untuk membaca.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam kegiatan menganalisis teks negoisasi.

3. Ketepatan dalam memilih metode pembelajaran akan memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan menulis.
4. Uraian tersebut hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan perumusan identifikasi masalah yang ditemukan penulis dalam latar belakang masalah yang diuraikan, maka fokus penulis dalam penelitian ini dapat terfokus. Sehingga identifikasi masalah ini akan menjadi acuan pada saat penelitian dilaksanakan.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan. Maka penulis merumuskan sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah, sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis pembelajaran pengajuan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan metode kunjung karya ?
2. Mampukah peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Padalarang menganalisis pengajuan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan teliti?
3. Efektifkah metode kunjung karya diterapkan dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis pengajuan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi pada peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan pada dasarnya bertujuan untuk memecahkan masalah. Sesuatu yang akan dicapai dari sebuah penelitian memungkinkan penulis untuk memecahkan masalah. Masalah tersebut diteliti dan pada akhirnya akan menghasilkan suatu pencapaian yang sesuai dengan permasalahan untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Adapun tujuan yang hendak penulis capai adalah sebagai berikut;

1. mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menganalisis, pembelajaran, pengajuan, penawaran dan persetujuan untuk

teks negoisasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Padalarang dengan metode kunjung karya.

2. mengetahui kemampuan peserta didik di kelas X SMA Negeri 2 Padalarang dalam menganalisis pengajuan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan teliti, dan terampil
3. menguji keefektifan penggunaan metode kunjung karya pada peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Padalarang.

Berdasarkan uraian, penulis memiliki tujuan yang berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Tujuan menganalisis ini berguna untuk mengetahui keberhasilan, kemampuan serta keefektifan dalam pembelajaran mengevaluasi pengajuan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi metode kunjung karya pada peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Padalarang.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentu memiliki manfaat, baik untuk penulis itu sendiri maupun untuk orang lain. Begitupun dengan penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siapapun yang membacanya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini merupakan pengalaman berharga dalam melakukan praktik penelitian pembelajaran bahasa dalam keterampilan menulis. Selain itu, dengan penelitian ini penulis dapat meningkatkan kreativitas dan

kompetensi dalam mengajar. Dari hasil penelitian ini pula dapat menambah wawasan penulis mengenai penggunaan metode kunjung karya dalam pembelajaran menganalisis pengajuan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Padalarang.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran menganalisis pengajuan penawaran dan persetujuan

dalam teks negosiasi yang dibaca sebagai pertimbangan untuk pemilihan metode kunjung karya sehingga, seorang pendidik dapat meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk terus berlatih menulis dengan baik dan meningkatkan kemampuan berpikir dalam menerima. Serta dengan metode pembelajaran yang bervariasi dapat memancing minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia.

d. Bagi penelitian lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemikiran dasar untuk penulis lanjutan. Sehingga, penulis selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitiannya mengenai pembelajaran mengevaluasi pengajuan penawaran dan persetujuan teks negosiasi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan atau salah penafsiran terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian. Istilah-istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis adalah proses untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan berkesinambungan tentang suatu proses dan hasil sebuah kegiatan.
2. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dengan menempuh langkah-langkah atau prosedur tertentu.
3. Teks negosiasi adalah teks yang berisi proses penetapan keputusan secara bersama antara beberapa pihak yang memiliki kepentingan berbeda.
4. Metode kunjung karya merupakan penjabaran dari model belajar jigsaw yang mengutamakan komunikasi antar siswa yang dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan saling bertukar pikiran.

Berdasarkan uraian tersebut, penulisan menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran menganalisis pengajuan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan menggunakan metode kunjung karya merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan mempelajari suatu keterampilan membaca yang menggunakan

untuk mengetahui kesalahan dan kebenaran dari unsur-unsur teks yang berisi proses penetapan keputusan bersama antara beberapa pihak yang memiliki kepentingan berbeda pihak yang memiliki kepentingan berbeda dengan menggunakan model system pemikiran yang dalam penerapan merencanakan tujuan keseluruhan.

G. Sistematika Skripsi

Dalam pemaparan bagian sistematika skripsi, penulis menggambarkan isi setiap bab, urutan penulisan, dan keterkaitan antara satu bab lainnya dalam penulisan skripsi. Pemaparan sistematika skripsi dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini berisi kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan sesuai dengan variabel penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, rancangan pengumpulan data dan instrumen penelitian, rancangan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi penjelasan mengenai data-data yang dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan penulis, dan pembahasan mengenai temuan penulis dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini berisi simpulan terhadap hasil analisis penulis berdasarkan temuan dari penelitian, dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa dalam sistematika skripsi berisi langkah-langkah yang harus dilakukan penulis selama penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penulis menggunakan metode untuk

menghasilkan data yang relevan dengan penelitian terdahulu. Dengan demikian, dapat disimpulkan di dalam skripsi terdapat lima bab yang Tersusun dari pendahuluan, kajian teori dan kerangka pemikiran, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan dan saran.